

ANALISIS TREND KINERJA KEUANGAN BANK KALTIM

Andi Indrawati

Faculty of Economic

University 17 Agustus 1945 Samarinda

Jl. Ir. H. Juanda No. 80 PO BOX 1052 Indonesia Telp/Fax: 0541 743390

andiindrawaty@yahoo.co.id

ABSTRACT

The object of this study is Bank Kaltim financial statements that have been audited by independent auditors. Research data obtained through documentation. This research includes descriptive research. In order to analyze the development of financial performance from 2017-2019, researcher used trend analysis technique.

Trend analysis is a method of statistical analysis that is intended to make an estimate or forecast the future. To do a good forecasting is needed various kinds of information (data) is quite a lot and observed in a period of relatively long, so that the analysis can determine how many big fluctuations and the factors that influence those change. The profitability ratios will provide an overview of the effectiveness of the management of the company. The greater the profitability means the better, because the prosperity of the owner of the company increased with greater profitability. Profitability ratios consist of Profit Margin, Basic Earning Power, Return on Assets and Return on Equity.

Keywords: Trend Analysis, Profitability ratio, Return on Equity

PENDAHULUAN

Manfaat suatu bank begitu penting bagi perekonomian, maka setiap negara berupaya agar perbankan selalu berada dalam kondisi yang aman, sehat, dan stabil. Perkembangan ekonomi pada saat ini tidak terlepas dari peran suatu bank. Bank sebagai lembaga intermediasi berperan penting dalam mobilisasi dana-dana masyarakat untuk diputar sebagai satu sumber pembiayaan utama dunia usaha, baik untuk investasi maupun produksi, dalam

rangka mendorong pertumbuhan ekonomi.

Bank juga memberikan pelayanan dalam lalu lintas sistem pembayaran sehingga kegiatan ekonomi dapat berjalan dengan lancar. Dengan sistem pembayaran yang efisien, aman, dan lancar maka perekonomian dapat berjalan dengan baik. Selain itu, bank juga berfungsi dalam media dalam mentransmisikan kebijakan moneter yang dilakukan oleh bank sentral karena kebijakan moneter sendiri bertujuan untuk menjaga stabilitas harga dan

pertumbuhan ekonomi. Karena manfaat suatu bank begitu penting bagi perekonomian, maka setiap negara berupaya agar perbankan selalu berada dalam kondisi yang aman, sehat, dan stabil.

Dalam menilai kinerja suatu perusahaan maka salah satunya dapat diambil dari gambaran Profitabilitas dimana tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu pendapatan maupun pemasukan yang tercermin dalam laba perusahaan, pihak manajemen selaku pelaksana dari suatu perusahaan mempunyai tanggung jawab akan berlangsungnya operasi perusahaan.

Selain itu pihak manajemen mempunyai tanggung jawab yaitu tanggung jawab untuk memperoleh dana untuk membiayai aktiva dan tanggung jawab untuk menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan dalam rangka memperoleh penghasilan (Prastowo, 2002:38).

Menurut Munawir (2010:64), mengadakan analisa hubungan dari pos dalam suatu laporan keuangan merupakan dasar untuk dapat mengintrepresikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Dengan menggunakan laporan yang

dibandingkan, termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah, prosentase serta trendnya, penganalisa menyadari bahwa rasio individu akan membantu dalam menganalisa dan mengintretasikan posisi keuangan suatu perusahaan.

Menurut Maryati (2010:129) menyatakan trend adalah suatu gerakan (kecenderungan) naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Rata-rata perubahan tersebut bisa bertambah bisa berkurang. Jika rata-rata perubahan bertambah disebut trend positif atau trend mempunyai kecenderungan naik. Sebaliknya, jika rata-rata perubahan berkurang disebut trend negatif atau trend yang mempunyai kecenderungan menurun.

Trend merupakan peramalan suatu variabel dengan variabel bebasnya waktu atau gerakan dari deret berkala selama beberapa tahun dan cenderung menuju pada suatu arah, dimana arahnya dapat naik, mendatar, maupun menurun (Ibrahim, 2003).

Peramalan merupakan penyambungan dari garis trend melewati waktu dari pengamatan terakhir sampai dengan waktu untuk peramalan dibuat. Berdasarkan uraian

diatas tujuana penelitian ini akan mengulas tentang trend, Dengan menganalisa Profitabilitas Pembiyaaan Syariah di Indonesia. Perkembangan Profitabilitas Pembiyaaan Syariah di Indonesia dapat diproyeksikan pada jangka panjang dengan menggunakan analisis trend (least square method). Garis trend ini akan dapat menggambarkan perkembangan Profitabilitas (ROE).

KERANGKA TEORITIS

Bank Milik Pemerintah

Dimana baik akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan Bank ini dimiliki oleh pemerintah pula. Contoh bank milik pemerintah antara lain Bank Negara Indonesia 46 (BNI), Bank Rakyat Inddonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Mandiri. Sedangkan bank milik pemerintah daerah (BPD) terdapat didaerah tingkat I dan tingkat II masing-masing provinsi

Dalam hal ini BPD termasuk bank konvensional, Bank konvensional adalah bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya, memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan

dalam persentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu.

Bank konvensional adalah bank yang dalam operasionalnya menerapkan metode bunga, karena metode bunga sudah ada terlebih dahulu, menjadi kebiasaan dan telah dipakai secara meluas dibandingkan dengan metode bagi hasil.

Bank konvensional pada umumnya beroperasi dengan mengeluarkan produk-produk untuk menyerap dana masyarakat dan menyalurkan dana yang telah dihimpun dengan cara mengeluarkan kredit.

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah hasil dari kegiatan manajemen. Parameter yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan di mana informasi keuangan diambil dari laporan keuangan atau laporan keuangan lainnya.

Tingkat profitabilitas digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, hal ini dilakukan mengingat daya tarik bisnis (business attractiveness) merupakan salah satu indikator penting dalam persaingan usaha, sedangkan indikator daya tarik

bisnis dapat diukur dari profitabilitas usaha, seperti ROA, ROE dan NPM.

Van Horne dan Wachowicz (2005:222) mengemukakan rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi.

Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (gross profit margin) dan margin laba bersih (net profit margin).

Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (return on total assets) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (return on equity).

Brigham dan Houston (2011), menyatakan bahwa definisi profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

Penilaian profitabilitas adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan-

pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan.

Rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan tahunan, khususnya investor ekuitas dan kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek/ sekuritas.

Pengukuran dan peramalan laba merupakan pekerjaan paling penting bagi investor ekuitas. Bagi kreditor, laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tertanam didalamnya. Rasio profitabilitas Return on Equity (ROE). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia pemegang saham perusahaan.

Return on Equity (ROE) dihitung dengan menggunakan rumus:

$ROE = \text{Modal Sendiri/Laba Bersih.}$

Analisis Trend

Menurut Maryati (2010;129) menyatakan trend adalah suatu gerakan (kecenderungan) naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Rata-rata perubahan tersebut bisa bertambah bisa berkurang. Jika rata-rata perubahan bertambah disebut trend positif atau trend mempunyai kecenderungan naik. Sebaliknya, jika rata-rata perubahan berkurang disebut trend negatif atau trend yang mempunyai kecenderungan menurun. Garis trend pada dasarnya garis regresi dan variabel bebas (x) merupakan variabel waktu. Tren garis lurus (linier) adalah suatu trend yang diramalkan naik atau turun secara garis lurus. Variabel waktu sebagai variabel bebas dapat menggunakan waktu tahunan, semesteran, bulanan, atau mingguan. Analisis tren garis lurus (linier) terdiri atas metode kuadrat kecil atau (least square) dan moment. Trend menunjukkan perubahan nilai suatu variabel yang relatif stabil perubahan populasi, perubahan harga, perubahan teknologi, dan peningkatan produktivitas.

Menurut M.Narafin (2013:196) mengatakan ramalan pendapatan (penjualan) merupakan proses aktivitas memperkirakan produk yang akan dijual atau disewakan di masa yang akan datang dalam keadaan tertentu dan dibuat berdasarkan data historis yang pernah terjadi atau mungkin terjadi. Ramalan (forecasting) adalah proses aktivitas meramalkan suatu kejadian yang mungkin terjadi di masa yang akan datang dengan teknik mengkaji data yang ada. Pendapatan (revenues) artinya hasil proses memberikan jasa pelayanan (service), manfaat yang dapat digunakan oleh orang lain. Ramalan pendapatan berarti perolehan modal (ekuitas) perusahaan yang diperoleh dari aktivitas bisnis yang dilakukan pada waktu tertentu. Ramalan pendapatan juga merupakan faktor penting dalam perencanaan perusahaan. Karena ramalan pendapatan akan menentukan kepemilikan modal, anggaran laba rugi, anggaran atas posisi keuangan. Persamaan trend adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y adalah variabel dependen (tak bebas) yang dicari trendnya

X adalah independen (bebas) dengan menggunakan waktu (biasanya dalam tahun)

Sedangkan untuk mencari nilai konstanta a dan b dapat dipakai persamaan :

$$A = \frac{\Sigma y}{N} \quad \text{dan} \quad \frac{\Sigma yx}{X^2}$$

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber data Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang berupa rasio keuangan Bankaltim, hasil olahan laporan keuangan Bankaltim periode 2010-2016 yang telah diaudit dan kemudian dipublikasikan. Peneliti menggunakan data Time series dari tahun 2010 sampai tahun 2016. yang diterbitkan oleh bankaltim

(http://www.bankaltim.co.id/pages/read/laporan_tahunan.html?ref=189)

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data Analisis data kuantitatif, yaitu metode analisa data yang ada hubungannya dengan rumus-rumus dan angka-angka yang berhubungan dengan analisa rasio keuangan :

(1) Menghitung rasio keuangan Bankaltim tentang rasio profitabilitas

(2) Membuat tabel rasio keuangan Bankaltim;

(3) Menganalisis rasio profitabilitas keuangan Bankaltim dengan menggunakan time series analysis; dan

(4) Menyimpulkan hasil analisis Metode yang dapat digunakan untuk analisis time series ini adalah: Metode Least Square Persamaan garis linier dari analisis time series adalah: $y = a + bx$

Keterangan : y adalah variabel dependen (tak bebas) yang dicari trendnya. x adalah variabel independen (bebas) dengan menggunakan waktu (biasanya dalam tahun). Sedangkan untuk mencari nilai konstanta a dan b dapat dipakai persamaan:

$$\Sigma y + \Sigma xy$$

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Van Horne dan Wachowicz (2005:222) mengemukakan Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (gross profit margin) dan margin laba bersih (net profit margin).

Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (return on total assets) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (return on equity). Pendapat lain menyebutkan bahwa profitabilitas perusahaan merupakan salah satu indikator yang tercakup dalam informasi mengenai kinerja perusahaan jangka panjang. Kinerja keuangan tersebut dapat dilihat melalui analisis laporan keuangan.

Menurut Brigham dalam bukunya “*Managerial Finance*” mengemukakan Profitabilitas sebagai berikut “*Profitability is the result of a large number of policies and decision*”

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan

keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Gitman (2003:591), “*Profitability is the relationship between revenues and cost generated by using the firm’s asset- both current and fixed- in productive activities*”.

Metode least square

Metode kuadrat terkecil, dapat di pergunakan untuk melakukan forecast penjualan, oleh karena itu metode ini merupakan salah satu tehnik dalam menyusun forecast penjualan. Forecast dengan metode least square dapat dihitung dengan rumus :

Tabel 1. Rasio Keuangan Bankaltim (ROE)

| Periode Waktu Tahunan | Rasio ROE | X | XY | X ² | T |
|-----------------------|---------------|----|---------------|----------------|---|
| 2010 | 29.11% | -3 | -87.33 | 9 | 1 |
| 2011 | 20.62% | -2 | -41.24 | 4 | 2 |
| 2012 | 16.25% | -1 | -16.25 | 1 | 3 |
| 2013 | 18.83% | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 2014 | 15.65% | 1 | 15.65 | 1 | 5 |
| 2015 | 10.35% | 2 | 20.70 | 4 | 6 |
| 2016 | 15.05% | 3 | 45.15 | 9 | 7 |
| Jumlah | 125.86 | | -63.32 | 28 | |

Sumber : Laporan Keuangan Bankaltim yang dipublikasikan Desember 2010-2015

Persamaan Garis Trend $Y = a + bX$

$$a = \frac{\sum y}{N} \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum yx}{X^2}$$

$$a = (125,86 / 7) \quad a = 17,980$$

$$b = (-63,32 / 28) \quad b = -2,26$$

a. Persamaan garis trendnya adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 17,980 + (-2,26) X$$

b. Perkiraan Rasio Keuangan ROE Tahun 2017

Artinya peramalan Rasio Keuangan Bankaltim untuk ROE pada tahun 2017 diperkirakan sebesar **-0.11 %**

c. Perkiraan Rasio Keuangan ROE Tahun 2018

$$Y = a + bX$$

$$Y = 17,980 + (-2,26) X$$

$$Y = 17,980 + (-2,26) 9$$

$$Y = 17,980 + (-20.35)$$

$$Y = -2.37\%$$

Artinya peramalan Rasio Keuangan Bankaltim untuk ROE pada tahun 2018 diperkirakan sebesar **-2.37 %**

$$Y = a + bX$$

$$Y = 17,980 + (-2,26) X$$

$$Y = 17,980 + (-2,26) 8$$

$$Y = 17,980 + (-18.09)$$

$$Y = -0.11\%$$

d. Perkiraan Rasio Keuangan ROE Tahun 2019

$$Y = a + bX$$

$$Y = 17,980 + (-2,26) X$$

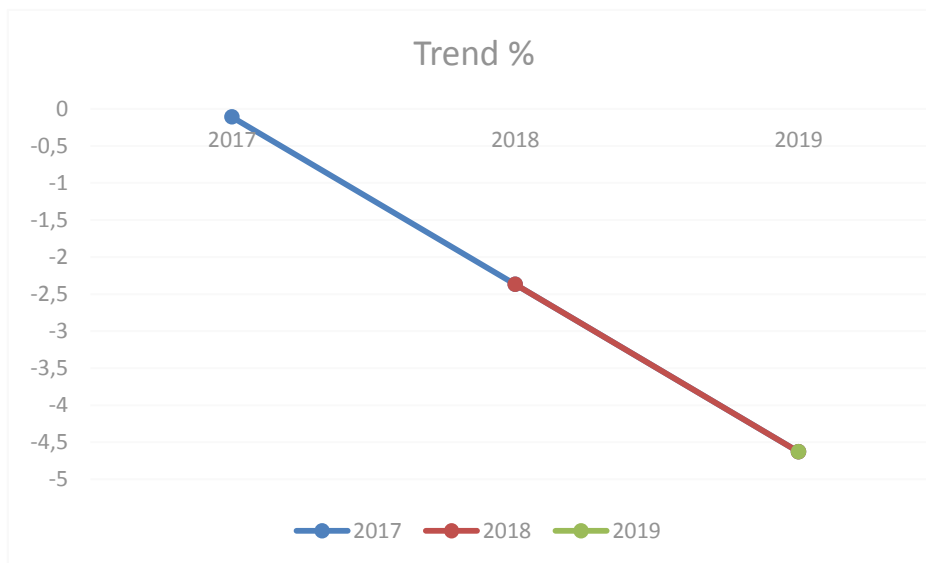
$$Y = 17,980 + (-2,26) 10$$

$$Y = 17,980 + (-22.61)$$

$$Y = -4.63\%$$

Artinya peramalan Rasio Keuangan Bankaltim untuk ROE pada tahun 2018 diperkirakan sebesar **-4.63 %**

Gambar 1. Angka Trend dari tahun 2017-2019.



Untuk angka rasio keuangan ROE pada tahun 2010 sampai 2016 yang paling tinggi adalah pada tahun 2010 yaitu sebesar 29,11 % sedangkan rasio terendah di tahun 2015 yaitu 10,35 %. Sedangkan untuk trend (Peramalan) Penurunan rasio keuangan Bank Kaltim pada tahun 2017 mengalami Penurunan 14,94 % dibandingkan tahun 2016, untuk tahun 2018 mengalami Penurunan -2-26 % dibandingkan 2017, untuk tahun 2019 yang akan datang -2.26 % dibandingkan tahun 2017.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa

a) Kinerja Bankaltim tahun 2010-2016 cenderung menurun dari segi profitabilitas rasio keuangan REO dengan angka terendah di tahun 2015

b) Trend peramalan Kinerja Bankaltim tahun 2017- 2019 juga terus mengalami penurunan dari segi profitabilitas rasio keuangan REO dengan prediksi paling rendah di tahun 2019.

c) Dengan tingkat rasio keuangan Bankaltim yang mengalami kecenderungan menurun maka harapan bagi seluruh masyarakat untuk menjadi semakin percaya dengan kinerja perbankan

SARAN

a) Perusahaan seharusnya memperhatikan modal sendiri yang dikeluarkan sehingga laba setelah pajak yang dihasilkan sebanding dengan modal fsendiri yang dikeluarkan.

b) Untuk gambaran kinerja Bankaltim berdasarkan profitabilitas menggunakan proksi selain Return on

Equity (ROE) yaitu Profit Margin, Basic Earning Power, Return On Assets sehingga dapat mengeneralisasi gambaran profitabilitas secara keseluruhan

c) Trend Kinerja Bankaltim hanya ditahun 2016-2019 sehingga tidak dapat mengetahui trend 10 tahun yang akan

datang agar memberikan keyakinan kepada nasabah yang menginginkan investasi dana pada Bankaltim.

d) Penelitian selanjutnya dapat membandingkan rasio kinerja keuangan perbankan konvensional sehingga mendapatkan perbedaan prosentase profitabilitas rasio keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, Eugene. F. & Joel F. Houston. 2011. *Manajemen Keuangan. (Edisi Kedelapan)*. Jakarta : Erlangga

D., Prastowo Dwi dan Rifka Juliaty. 2008. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Gitman, Lawrence J., 2003. *Principle of Managerial Finance, Ten edition, Pearson education, inc., United states*

Ibrahim, dkk. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung :.

M Nafarin. 2013. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta : Salemba empat.

Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.

Maryati. 2010. *Strategi Pembelajaran Inkuiri* Diakses dari http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/maryatissimsi/7strategi_pembelajaran-inkuiripdf.pdf.

Van Horne, James C. Dan M.Jhon Wachowicz, 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen keuangan*, Diterjemahkan oleh Aria Farahmita